

RINGKASAN PUBLIK PT. TEBO MULTI AGRO

2018

I. PENDAHULUAN

A. Identitas Perusahaan

- Nama Perusahaan : PT. TEBO MULTI AGRO
- Jenis Badan Hukum : PT (Perseroan Terbatas)
- Alamat Lengkap :
a. Tebo Office : Jl. Lintas Tebo-Bungo KM 01 No. 106 Sumber Sari RT 04/II Kelurahan Tebing Tinggi, Kecamatan Tebo Tengah Kab. Tebo, Jambi
- b. Camp TMA : Desa Sei Abang, Kecamatan VII Koto, Kabupaten Tebo
- Status Permodalan : PMD (Penanaman Modal Daerah)
- Bidang Usaha : Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT)
- Penanggung Jawab Kegiatan : Trianto Sugeng (DIREKTUR)
- SK AMDAL yang disetujui : SK Gubernur Jambi Nomor 342 Tahun 2005 tanggal 22 September 2005, tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman oleh PT. Tebo Multiagro Corporation di Kecamatan VII Koto dan VII Koto Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.
- Izin yang terkait dengan AMDAL : SK Menhut No. SK.401/MenhutII/2006, tanggal 19 Juli 2006, tentang Pemberian Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman (IUPHHKHT) kepada PT. Tebo Multi Agro atas areal Hutan Produksi seluas ± 19.770 Ha di Provinsi Jambi.
- Izin terkait PPLH : Keputusan Bupati Tebo Nomor: 371 Tahun 2012 tentang Izin Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Kepada PT. Tebo Multi Agro tanggal 12 November 2012

B. Visi Dan Misi Perusahaan

1. Visi PT. Tebo Multi Agro

PT Tebo Multi Agro dalam menjalankan usahanya telah menetapkan visi perusahaan, yaitu mewujudkan hutan tanaman industri terbaik dan berorientasi pada pengelolaan sumber daya hutan yang berkesinambungan.

2. Misi PT. Tebo Multi Agro

Untuk menjamin tercapainya visi tersebut maka perusahaan menetapkan misi perusahaan sebagai berikut:

- a) Memproduksi kayu HTI bernilai tinggi.
- b) Meningkatkan partisipasi masyarakat di sekitar perusahaan dalam hal pelestarian sumber daya hutan.
- c) Mematuhi ketentuan pengelolaan HTI yang berlaku di Indonesia.

C. Kebijakan Perusahaan

1. Kebijakan Kelestarian Produksi

Sebagai perusahaan HTI yang memiliki visi menjadi perusahaan terbaik dalam bidang pengelolaan HTI, PT. Tebo Multi Agro berkomitmen untuk dapat menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari. Untuk mencapai komitmen ini PT. Tebo Multi Agro menerapkan praktik-praktik pengelolaan hutan sebagai berikut:

- a) Mematuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b) Membangun kemantapan kawasan yang didasarkan pada sistem zonasi yang menjamin keberlangsungan fungsi produksi, lingkungan dan sosial.
- c) Membangun hutan tanaman industri yang didukung oleh sistem silvikultur yang tepat dan perlindungan hutan yang efektif untuk mencapai produktifitas lahan.
- d) Pengaturan hasil didasarkan pada daur produktif dan etat (luas dan volume).
- e) Menerapkan sistem pemanenan yang ramah lingkungan dan prinsip keterlacakan bahan baku kayu.

- f) Menghasilkan bibit siap tanam yang berasal dari material genetik yang unggul dan bebas Genetically Modified Organism (GMO) sesuai dengan perencanaan.

PT.Tebo Multi Agro memastikan bahwa kebijakan kelestarian produksi ini telah dikomunikasikan, dipahami dan dijalankan oleh Perusahaan, pekerja, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT.Tebo Multi Agro.

2. Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L)

PT.Tebo Multi Agro sebagai perusahaan yang memproduksi kayu hutan tanaman, menyadari dan memahami bahwa aspek K3L merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari dan berkomitmen menjalankan kebijakan K3L sebagai berikut :

- a) Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan ditingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b) Meningkatkan mutu K3L secara berkesinambungan melalui pengelolaan K3, sumber daya alam hayati, ekosistem serta prinsip dan norma berdasarkan PPNo.50 Tahun 2012, OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004.
- c) Mengutamakan nilai-nilai dengan memperhatikan aspek sumber daya manusia dan memotivasi karyawan untuk meraih kesuksesan.
- d) Mendorong kesadaran setiap orang mempunyai hak dan kewajiban untuk bekerja aman di dalam lingkungan perusahaan yang sehat dan aman.
- e) Mengidentifikasi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja melalui pemeriksaan kesehatan berkala, pelayanan kesehatan, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan lingkungan kerja dan melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan.
- f) Berkontribusi terhadap upaya-upaya nasional dan global dalam menurunkan emisi karbon yang berasal dari degradasi dan deforestasi hutan dan upaya menjalankan pencegahan kebakaran hutan dan lahan.
- g) Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi/HCV dan kawasan Stok Karbon Tinggi (SKT atau HCS) sesuai prinsip kehati-hatian.
- h) Memelihara dan melestarikan keanekaragaman hayati flora dan fauna yang hampir punah terutama keberadaan harimau sumatera dan gajah sumatera.

- i) Menerapkan sistem silvikultur yang sesuai termasuk pengendalian dampak fisik, biologi dan kimia.
- j) Melakukan perbaikan secara terus menerus melalui evaluasi, penelitian dan kerjasama dengan para pihak.

PT.Tebo Multi Agro memastikan bahwa kebijakan Keselamatan, Kesehatan kerja dan Lingkungan ini telah dikomunikasikan, dipahami dan dijalankan oleh Perusahaan, pekerja, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT.Tebo Multi Agro.

3. Kebijakan Sosial dan Sumberdaya Manusia

PT.Tebo Multi Agro memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan disemua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam dan sekitar hutan, karyawan dan pekerja perusahaan serta berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional .Untuk mencapai hal tersebut,PT.Tebo Multi Agro berkomitmen :

- a) Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan ditingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b) Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat local dan masyarakat adat (*indigenouseople*) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan asas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambil keputusan.
- c) Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat local yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (*beneficiariesgroups*).
- d) Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja, termasuk memberikan kebebasan berserikat, tidak mempekerjakan pekerja dibawah umur serta tidak ada diskriminasi dalam semua lingkup pekerjaan.
- e) Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.
- f) Menerapkan sistem K3 untuk mencapai *zero accident*.
- g) Menyelesaikan konflik dan keluhan secara bertanggung jawab dan tanpa kekerasan.

- h) Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
- i) Menerapkan prinsip-prinsip *Free Prior Informed Consent* (FPIC) dalam pengambilan keputusan terhadap hak-hak masyarakat adat/lokal.
- j) Menyediakan fasilitas yang layak bagi karyawan sesuai dengan yang tertuang dalam perjanjian kerja bersama.
- k) Menentang keras segala bentuk perbuatan yang mengarah pada perbuatan pelecehan seksual dan kekerasan dalam bentuk apapun.
- l) Menentang segala bentuk penyalahgunaan wewenang.

PT.Tebo Multi Agro memastikan bahwa kebijakan Sosial dan Sumberdaya Manusia ini telah dikomunikasikan, dipahami dan dijalankan oleh Perusahaan, pekerja, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT.Tebo Multi Agro.

II. KONDISI UMUM PT. TEBO MULTI AGRO

A. Lokasi Kegiatan

Berdasarkan letak geografis, administrasi pemerintah, administrasi pemangkuan hutan dan kelompok hutan lokasi areal kerja PT. Tebo Multi Agro adalah:

Tabel II-1. Letak Areal Kerja IUPHHK-HT PT. Tebo Multi Agro

Luas (Ha)	Letak Geografis	Letak Administrasi Pemerintahan	Letak Administrasi Pemangkuan Hutan	Letak Kelompok Hutan
19.770	0°58'00"–01°06'18" LS 101°51'00"–102°06'10" BT	Kec. VII Koto Iilir Kab. Tebo	Dinas Kehutanan Kab. Tebo	S. Lansisip

Sumber: RKU PT. Tebo Multi Agro, 2018

B. Deskripsi Kegiatan

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor: SK. SK.401/Menhut-II/2006, tanggal 19 Juli 2006, IUPHHK-HT PT. Tebo Multi Agro memiliki areal kerja yang luasannya sekitar ±19.770 hektar.

C. Keadaan Umum Areal Kerja PT. Tebo Multi Agro

Secara umum berdasarkan dokumen RKU 2018-2027 areal PT. Tebo Multi Agro memiliki iklim tipe A (sangat basah). Komposisi geologi yang ada di areal kerja PT. Tebo Multi Agro meliputi *alluvium* sekitar 8.120 Ha (40,57 %), *muara enin* sekitar 1.492 Ha (7,45%), *palembang* sekitar 10.378 Ha (51,83%) dan *telisa* sekitar 26 Ha (0,13%). Tipe tanah di PT. TMA seluruhnya adalah *podsolik*.

1. Penentuan Jenis Tanaman dan Penanaman

Kegiatan penanaman diawali dengan penyiapan lahan, pengangkutan bibit, pelaksanaan penanaman sampai monitoring dan penyulaman. Jarak tanam yang diterapkan untuk jenis *Acacia mangium* dan *Acacia crassicarpa* adalah 3 m x 2,5 m, yaitu 3 m jarak antar jalur dan 2,5 m jarak pohon. Untuk jenis *Eucalyptus* sp. jarak tanamnya 3 m x 2 m; jenis tanaman unggulan dan kehidupan (4 m x 4 m). Dalam

menunjang kegiatan penanaman, perusahaan melakukan *Plantation Progress Assessment (PPA)* yang dilaksanakan sejak awal dimulai proses tanam.

2. Keanekaragaman Tumbuhan dan Satwa Liar

Pada lokasi pengamatan masih ditemukan berbagai jenis vegetasi meliputi Medang (*Litsea sp*; *Cinnamomum spp.*), Mahang (*Macaranga sp*), Meranti (*Shorea sp*), Keranji (*Dialium spp*), Pasak Bumi (*Euricoma longifolia*), Kelat (*Syzigium cloranthum*), Sepetir (*Sindora sumatrana*) dan Tampui (*Baccaurea macrocarpa*). Selain jenis-jenis tumbuhan tersebut, pada tipe vegetasi semai dan pancang di lokasi monitoring lebih di dominasi oleh semak belukar dengan jenis-jenis tumbuhan penyusun vegetasinya berupa Paku resam (*Gleichenia linearia*), Seduduk (*Melastoma sp*) dan Krinyu (*Eupatorium odoratum*). Lokasi pemantaun jalur biodiversity diareal kerja PT. TMA disajikan pada tabel berikut;

Tabel II-2. Koordinat lokasi jalur pengamatan biodeversity pada areal kerja PT. Tebo Multi Agro, 2017

Jalur	Kawasan	Koordinat	
		X	Y
Jalur I	KPPN	831187	9888618
Jalur II	KPSL	832831	9890404
Jalur III	KSS Kubu	828163	9885530

Sumber data primer tim Forest Sustainability PT. TMA, Tahun 2017.

Tabel II-3. Data Jenis dan Sebaran Satwa Liar di areal HPHTI PT Tebo Multi Agro Tahun 2017

No.	Kelas Taksonomi	Spesies	Tropic Level	
1.	Mammalia	Macan akar	<i>Felis bengalensis</i>	Karnivora
		Musang	<i>Mustella hamakeri</i>	Karnivora
		Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>	Omnivora
		Gajah	<i>Elephas maximus</i>	Herbivora
		Rusa	<i>Cervus unicolor</i>	Herbivora
		Babi hutan	<i>Sus scrofa</i>	Herbivora
		Kancil	<i>Tragulus javanicus</i>	Herbivora
		Napu	<i>Tragulus napu</i>	Herbivora
		Ungko	<i>Hylobates agilis</i>	Herbivora
		Monyet Ekor Panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	Herbivora
		Telegu (Sigung)	<i>Mydaus javanensis</i>	Omnivora
		Landak	<i>Hystrix brachyura</i>	Insectivora
		Trenggiling	<i>Manis javanicus</i>	Insectivora

No.	Kelas Taksonomi	Spesies		Tropic Level
		Tikus	<i>Lariscus insignis</i>	Frugivora
		Beruk		
		Kalong		
2	Aves	Ayam hutan	<i>Gallus gallus</i>	Omnivora
		Balam		Frugivora
		Berbah	<i>Pycnonotus plumosus</i>	Insektivora
		Betet	<i>Psittacula alexandri</i>	Frugivora
		Bubut	<i>Centropus bengalensis</i>	Insektivora
		Burung madu		Karnivora
		Cekakak belukar	<i>Halcyon smyrnensis</i>	Karnivora
		Cicap madu	<i>Anthreptes simplex</i>	Nektivora
		Cucak hijau/daun	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Insektivora
		Cucak Ranting		Insektivora
		Elang brontok	<i>Spizaetus cirrhatus</i>	Karnivora
		Gagak	<i>Corvus corax</i>	Insektivora
		Jalak		
		Kacer	<i>Copsychus saularis</i>	Insektivora
		Kutilang	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Insektivora
		Kuao		
		Pelatuk	<i>Picus maniaceus</i>	Insektivora
		Prenjak	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Insektivora
		Punai	<i>Treron bicincta</i>	Frugivora
		Puyuh		Insektivora
		Raja udang	<i>Halcyon pileata</i>	Karnivora
		Rangkok badak	<i>Buceros rhinoceros</i>	Frugivora
		Sikatan		Insektivora
		Srigunting	<i>Dicrurus paradiseus</i>	Insektivora
		Tekukur	<i>Streptopelia chinensis</i>	Insektivora
		Tiung		Frugivora
		Tikusan		Karnivora
3.	Reptilia/Amp hibi	Biawak	<i>Varanus salvator</i>	Karnivora
		Kadal coklat	<i>Mabuya multifasciata</i>	Insektivora
		Katak	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Insektivora
		Kodok		
		Ular Daun		
		Ular lidi		
		Ular air	<i>Enhydris enhydris</i>	Karnivora
		Ular Kobra	<i>Naja sumatrana</i>	Karnivora
		Tokek		
		Ular Sawo		

Sumber: Data primer tim Forest Sustainability PT. TMA, Tahun 2017.

3. Aksesibilitas

Dari ibukota Propinsi Jambi menuju wilayah kerja PT. Tebo Multi Agro terdapat dua jalan alternatif, yaitu melalui Muaro Tebo dan Muaro Bungo. Kedua jalan alternatif tersebut hanya dapat dilalui melalui jalur darat. Jarak dari Jambi ke areal kerja PT. Tebo Multi Agro melalui Muara tobo berjarak sekitar 220 km, dengan kondisi jalan hotmix beraspal sejauh 208 km. Setelah menyebrangi Sungai Batanghari dengan menggunakan ponton, perjalanan dilanjutkan melalui bekas HPH PT. IFA yang belum beraspal waktu tempuh yang dibutuhkan dari Ibukota Propinsi Jambi ke areal kerja PT. TMA rata-rata 5 jam perjalanan.

Desa terdekat dengan areal kerja PT. TMA adalah Desa Sungai Karang yang merupakan Desa Transmigrasi awalnya oleh HTI PT. Winaya Mukti Wisesa yang berada di sebelah timur areal kerja PT. TMA. Jarak dari Desa Sungai Karang menuju areal PT. TMA adalah 5 km, dengan melalui areal hutan penehian Biotrop, sedangkan jarak yang harus ditempuh dari Desa Balai Rajo, adalah 12 km. Untuk Desa TKP Indah dapat ditempuh dengan transportasi air (ketek) melalui Sungai Lansisip atau dengan jalan darat melalui Desa Balai Rajo.

Kecamatan VII Koto Ilir merupakan Kecamatan baru, hasil pemekaran Kecamatan VII Koto pada tahun 2002. Desa 6 desa yang termasuk dalam wilayah Kecamatan VII Koto Ilir adalah Desa Cermin Alam, Desa paseban, Desa Balai rajo, Desa Karang dan Desa Teluk Kepayang Pulai Indak (TKP Indah). Jarak antara desa-desa tersebut relatif berdekatan dengan Desa Bali Rajo sebagai Pusat Pemerintahan Kecamatan VII Koto Ilir.

Sarana transportasi umum yang biasa digunakan masyarakat sekitar adalah sepeda motor. Kondisi jalan di Kecamatan VII Koto Ilir umumnya telah beraspal, sehingga akses antar desa cukup lancar walaupun pada musim hujan terkecuali untuk Desa Sungai Karang yang kondisinya belum beraspal.

Dari gambaran kondisi sarana prasarana transportasi yang ada disekitar areal PT. TMA tersebut, diperkirakan potensi tekanan dari masyarakat terhadap areal PT. TMA relatif tinggi, sehingga untuk menghindari potensi konflik yang akan muncul dengan masyarakat, Unit Manajemen PT. TMA perlu mengalokasikan areal untuk tanaman kehidupan yang lebih luas dari proporsi yang telah ditetapkan sebanyak 5 (lima) persen dari total areal IUPHHK-HT PT. TMA.

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI PT. TEBO MULTI AGRO

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Tebo Multi Agro dilakukan dengan memperhatikan kaidah - kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

A. ASPEK PRODUKSI

1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. Tebo Multi Agro telah menyusun Rencana Karya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

2. Penataan Batas

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : SK. SK.401/Menhut-II/2006, tanggal 19 Juli 2006, IUPHHK-HT PT. Tebo Multi Agro memiliki areal kerja yang luasannya sekitar 19.770 hektar di Kecamatan VII Koto Ilir Kabupaten Tebo Propinsi Jambi.

3. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan pembangunan hutan tanaman di antaranya adalah perkantoran, *base camp* beserta penunjang lainnya serta pengadaan mobilitas dan alat berat.

4. Terminal Nursery

Untuk memenuhi kebutuhan bibit tanaman, PT Tebo Multi Agro berjasama dengan partner dalam pengadaan bibit. Bibit yang dikirimkan oleh Nursery partner akan tampung pada terminal nursery/ nursery transit TMA sebelum bibit di distribusikan untuk ditanam di lokasi tanam. PT. TMA.

Tabel III – 1. Rencana dan Realisasi pengadaan bibit PT. Tebo Multi Agro s/d Tahun 2017

Rencana dan Realisasi Pengadaan Bibit			
Tahun RKT	Rencana (bibit)	Realisasi (bibit)	Prosentase
2010	22.305.848	3.720.750	16.68
2011	18.586.234	4.391.362	23.62
2012	11.310.612	2.745.103	24.27
2013	10.331.751	-	-
2014	3.690.286	-	-
2015	5.435.235	1.436.384	26
2016	6.926.529	3.397.127	49
2017	5.737.437	1.412.780	
Total	84.323.932	15.690.780	

Sumber: Bagian Perencanaan PT. TMA, 2017.

5. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Kegiatan penyiapan lahan dimaksudkan untuk mempersiapkan kondisi areal siap tanam sesudah areal dibuka (land clearing dan harvesting). Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. Tebo Multi Agro menerapkan prinsip *“Tanpa Bakar”* dan *“Low Soil Compaction”*.

6. Penanaman

Kegiatan penanaman diawali dengan penyiapan lahan, pengangkutan bibit, pelaksanaan penanaman sampai monitoring dan penyulaman. Jarak tanam yang diterapkan untuk jenis *Acacia mangium* dan *Acacia crassicarpa* adalah 3 m x 2,5 m, yaitu 3 m jarak antar jalur dan 2,5 m jarak pohon. Untuk jenis *Eucalyptus* sp. jarak tanamnya 3 m x 2 m; jenis tanaman unggulan dan kehidupan (4 m x 4 m). Dalam menunjang kegiatan penanaman, perusahaan melakukan *Plantation Progress Assessment (PPA)* yang dilaksanakan sejak awal dimulai proses tanam.

Tabel III - 2. Rencana dan realisasi penanaman

Rencana dan Realisasi Penanaman			
Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Prosentase
2010	14.025	2.050	14.61
2011	5.779	2.620	45.33
2012	9.005	1.719	19.08

Rencana dan Realisasi Penanaman			
Tahun RKT	Rencana (Ha)	Realisasi (Ha)	Prosentase
2013	7.286	-	-
2014	3.954	-	-
2015	3.774	1.813	48
2016	3.965	2.454	62
2017	3.911	964	24
Total	51.699	11.620	

Sumber: Bagian Perencanaan PT. TMA, 2017.

7. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

8. Pre-Harvesting Inventory (PHI) dan Inventarisasi *Permanent Sample Plot*

Inventori (PHI - *Pre Harvesting Inventory*) adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi/data density dan potensi tegakan tanaman Hutan Tanaman Industri pada suatu petak tanam atau blok pada suatu waktu tertentu. PHI dilakukan pada tanaman umur satu tahun sebelum tebang untuk mengetahui stocking dan potensi tegakan tanaman untuk perencanaan hutan selanjutnya. Selain bertujuan untuk mengetahui potensi tegakan HTI, juga sekaligus untuk mengetahui keadaan lapangan pada umumnya yang diperkirakan dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman, (misal topografi, tumbuhan bawah, kondisi lahan, serangan hama/penyakit dll).

Kegiatan Inventarisasi PSP (*Permanent Sample Plot*) yang dilaksanakan pada PT. TMA meliputi inventarisasi PSP 01. Total jumlah petak yang telah dibuat PSP sampai dengan bulan Desember 2016 seluruhnya masing-masing 2 Petak.

9. Kualitas Tanaman

Penilaian dari kualitas penanaman dilakukan oleh Tim PAT yang bersifat independen untuk memastikan seluruh kualitas penanaman (seperti stoking, survival rate, gulma, tinggi, dan diameter) sebagai dasar perhitungan dalam pencapaian target

kualitas pertumbuhan tanaman. Penilaian kualitas tanaman berguna untuk mengetahui seberapa besar tingkat pertumbuhan dan tingkat ketahanan tanaman di areal konsesi. Hasil penilaian dapat dijadikan acuan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam pengambilan keputusan untuk mengelola tanaman.

10. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)

Hasil hutan bukan kayu yang terdapat di areal kerja PT. Tebo Multi Agro diantaranya madu alam, ikan, rotan dan damar. Potensi HHBK ini pemanfaatannya masih sebatas pemenuhan kebutuhan tambahan baik untuk dikonsumsi maupun dikomersilkan dalam skala kecil. Pemanfaatan HHBK umumnya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dan sebagian juga di manfaatkan oleh Suku Anak Dalam (SAD) yang bermukim disekitar areal konsesi PT. Tebo Multi Agro. Adanya nilai HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat SAD menandakan bahwa PT. Tebo Multi Agro masih mampu memberikan nilai manfaat khususnya dalam pemanfaatan HHBK oleh masyarakat sekitar dan tidak terganggu sepenuhnya kehidupan terhadap hasil hutan kayu yang ada di dalamnya.

Selain itu terdapat masyarakat yang mencari ikan di sungai yang ada di kawasan. Selain dapat memberikan nilai positif berupa hasil sungai dan rawa, keberadaan masyarakat yang memancing ikan ini juga sebagai indikator lingkungan bahwa kondisi sungai PT. TMA masih terjaga dengan baik, sehingga biota perairan dapat hidup dengan baik.

11. Penggunaan Bahan Kimia

Penggunaan bahan kimia khususnya pupuk, pestisida dan herbisida di Hutan Tanaman Industri dibutuhkan untuk mempertahankan serta meningkatkan kualitas tanaman yang menjadi pokok kegiatan perusahaan. Penggunaan bahan kimia harus memperhatikan kaidah lingkungan agar lingkungan tidak tercemar dalam penggunaannya. Hal yang perlu diperhatikan yaitu konsentrasi bahan kimia dan cara pemakaian bahan kimia di lapangan serta tidak menggunakan bahan aktif yang tidak diperbolehkan.

B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. Tebo Multi Agro SK Gubernur Jambi Nomor 342 Tahun 2005 tanggal 22 September 2005, tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan, Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan Kegiatan Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu Pada Hutan Tanaman oleh PT. Tebo Multiagro Corporation di Kecamatan VII Koto dan VII Koto Ilir Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Alokasi Kawasan Lindung berdasarkan berdasarkan dokumen RKUPHHK-HT untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun periode 2018- 2027 adalah kawasan lindung dengan peruntukan sempadan sungai seluas 1.165 Ha (5,82%), Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah 188 Ha (0,94 Ha), Kawasan Pelestarian Satwa Liar 1.703 Ha (8,51%) dan Buffer Zone Cagar Alam 61 Ha (0,30%). Alokasi keseluruhan jumlah luasan kawasan lindung adalah 3.117 Ha atau sekitar 15,57 % dari seluruh luasan areal konsesi PT. TMA.

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Diatara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCVF di areal PT. Tebo Multi Agro sudah dilakukan pada tahun 2014 oleh tim *Asia Pasific Cosultant Solution (APCS)*. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

Tabel III – 3. Hasil Identifikasi HCV PT Tebo Multi Agro

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
NKT 1 – Keanekaragaman Hayati	1.1	Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
Penting	1.3	Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup (viable population).	ADA
	1.4	Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	TIDAK ADA
NKT 2 – Lanskap & Dinamika Alamiah	2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	TIDAK ADA
	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	TIDAK ADA
NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Ekosistem langka atau terancam punah	ADA
NKT 4 – Jasa Lingkungan	4.1	Jasa penyediaanairdanpencegahanbanjiruntukmasyarakat	ADA
	4.2	Jasa pencegahanerosidansedimentasi	ADA
	4.3	Jasa sekat alamuntuk menceggh meluasnya kebakaranhutanataulahan	ADA
NKT 5 – Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat	5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	ADA
NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat	6	Identitas budaya masyarakattradisional lokal	ADA

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2014 oleh PT. APCS.

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya perambahan lahan, kebakaran hutan, serangan hama dan penyakit. Maka dari itu PT. TMA aktif dalam patroli pengamanan hutan dan siaga dalam tanggap kebakaran lahan.

C. ASPEK SOSIAL

1. Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan social sebagaimana yang tertuang dalam bagian sebelumnya. Salah satu program kelola social yang dilakukan adalah melaksanakan program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

2. Ketenagakerjaan

Komposisi tenaga kerja PT. Tebo Multi Agro dilihat pada tabel III-4.

Tabel III-4. Komposisi jumlah tenaga kerja di PT. TMA tahun 2017.

No	Komposisi	Tenaga Kerja	
		Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
A. Karyawan Tetap			
	1. Asal Jambi	51	80.95
	2. Luar Jambi	12	19.05
	Jumlah	63	100
B. Karyawan Kontraktor			
II. Kontraktor Harvesting			
	1. PT. Sadewa Trans mandiri	14	5.41
	2. PT. Pratama Kenca Mandiri	31	11.97
	3. PT. Junjung Putra mandiri	28	10.81
	4. PT. MBS	10	3.86
III. Kontraktor Plantation			
	1. PT. Putra Nias Jaya	115	44.40
	2. PT. Koperasi Berkah VII Koto	31	11.97
	3. PT. Tayang Sari	4	1.54
	4. PT. JFM	14	5.41
	5. PT. BDM	12	5.63
	Jumlah	259	100

Sumber: Human Resource, 2017.

Karyawan PT. Tebo Multi Agro juga dibebaskan untuk berserikat yaitu tergabung dalam Serikat Pekerja (SP). Organisasi serikat Pekerja di PT. Tebo Multi Agro Kerja

dibentuk dalam unit Pengurus Unit Kerja (PUK) Serikat Pekerja Manggala Sylva. Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dikeluarkan oleh organisasi Serikat Pekerja dan perusahaan.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2017

A. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang telah dibangun oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan pembangunan hutan tanaman di antaranya adalah perkantoran, *base camp* beserta penunjang lainnya serta pengadaan mobilitas dan alat berat. Infrastruktur yang telah ada di PT. Tebo Multi Agro hingga Tahun 2017 disajikan pada Tabel IV.1. berikut:

Tabel IV-1. Data infrastruktur di PT. Tebo Multi Agro hingga Tahun 2017.

Sarana dan Prasara	Satuan	Jumlah
Jalan Akses	Kilometer	12,60
Jalan Cabang	Kilometer	348
Jalan Utama	Kilometer	201,95
Kantor	Unit	1
Kantin	Unit	1
Instalasi Linstrik	Unit	1
Mesjid	Unit	1
Lapangan Sepak Bola	Unit	1
Klinik	Unit	1
Mess Karyawan	Blok	5
Lapangan Batminton	Unit	1
Gudang RPK	Unit	1
Gudang B3	Unit	2
Menara Api	Unit	1

Sumber: PT. TMA, 2017.

B. Aspek Produksi

Monitoring dan evaluasi kegiatan produksi dapat dilihat pada Tabel IV-1.

Tabel IV – 2. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2017

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
1	Tanam (Ha)	3.911	964	Pencapaian 24 %,	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
2	Tebang (Ha)	3.571	1.665	Pencapaian 47 %,	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi
					dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
3	Produksi (M³)	389,236	170,565.31	Pencapaian 40 %,	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan
4	Pengadaan Bibit	5,737,437	1,412,780	Pencapaian 23 %,	Sebelum RKT diterbitkan, alat dan tenaga kerja perlu dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan

Sumber: RKT PT. TMA, 2018

Pre-Harvesting Inventory (PHI) dan Permanen Sample Plot (PSP) PT. Tebo Multi Agro

Rata-rata hasil Pre-Harvesting inventory tiap spesies tahun 2017 yang dilakukan pada bulan Desember tahun 2016 yaitu:

Tabel IV - 3. Hasil Pre-Harvesting Inventory (PHI) PT. Tebo Multi Agro

Spesies	Luas	Stocking		DBH	Tinggi	Potensi (m ³ /ha)	MAI (m ³ /ha/th)
		Jml (ph/ha)	%	cm	m		
<i>-Acacia crasicarpa</i>	180.93	501	30.07	20.01	20.56	126.01	27.59
<i>-Acacia mangium</i>	654.58	553	33.16	17.61	20.28	129.85	29.21
<i>Eucalyptus sp</i>	574.58	573	34.39	11.58	19.03	59.17	11.69
Total	1410.09	555	33.26	15.46	19.81	104.40	21.86

Sumber: Bagian Perencanaan PT.TMA, 2016.

Hasil dari Pre-Harvesting Inventory (PHI) tanaman HTI yang telah dilakukan pada PT. Tebo Multi Agro adalah seluas 1410,09 Ha Stocking rata-ratanya 33,26% dengan potensi 104,40 m³/ha/th.

Hasil *Permanent Sample Plot* (PSP) PT. TMA yaitu sebagai berikut:

Tabel IV - 4. Rata-Rata Inventory PSP Tahun Pertama PSP Berdasarkan Spesies Distrik TMA Tahun 2017.

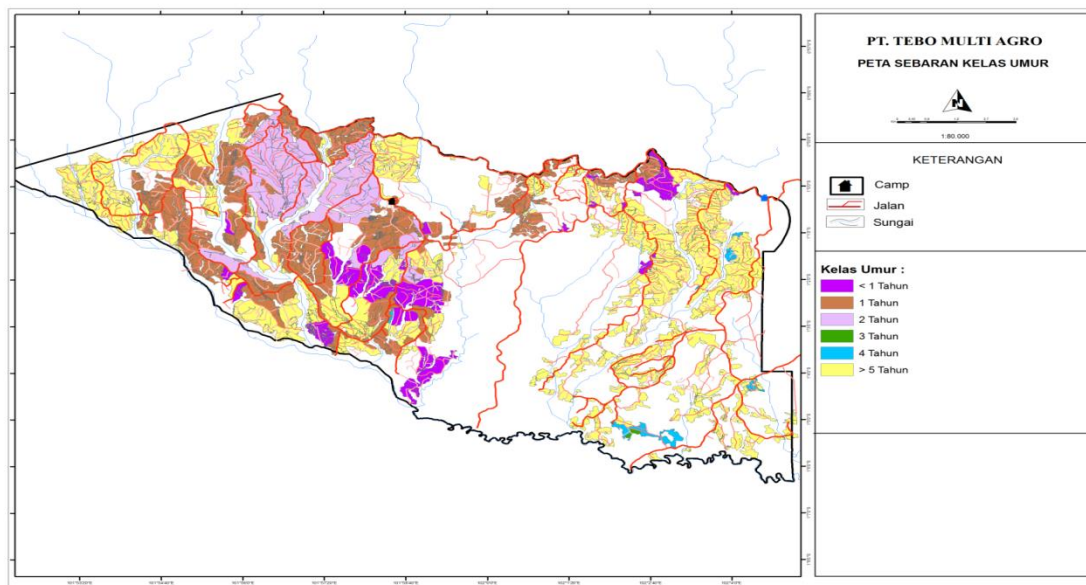
Blok	Species	Jenis Lahan	Tipe PSP	Luas	Stocking		Diameter	Tinggi	Potensi (m ³ /ha)	MAI (m ³ /Ha/Thn)
					Jml (Ph/Ha)	%	Cm	M		
Lansisip	Am	Mineral	PSP 01	43.79	1351,40	80,58	3,81	3,61	12,51	11,82

Sumber: Data Tim Perencanaan PT. Tebo Multi Agro, Desember 2016.

Data hasil dari *Permanent Sample Plot* ini digunakan untuk perencanaan HTI selanjutnya, khususnya data potensi yang digunakan untuk perencanaan produksi. Dimana potensi tanaman merupakan salah satu ukuran nilai kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan HTI. Diharapkan pemeliharaan tanaman tetap dijaga sehingga potensi tanaman baik.

Kelas Sebaran Umur Tanaman

Sebaran umur tanaman menunjukkan kelas umur setiap spesies tanaman pokok pada wilayah kerja (konsesi) yang dikelola oleh PT. Tebo Multi Agro. Sebaran kelas umur tanaman pokok PT. Tebo Multi Agro 2017 dapat dilihat pada gambar IV-1.



Gambar IV-1. Peta Sebaran Kelas Umur PT. Tebo Multi Agro Tahun 2017

Sebaran umur tanaman PT. Tebo Multi Agro dari umur kurang dari satu tahun sampai lebih dari lima tahun sangat beragam. Hal ini menunjukkan bahwa PT. TMA memiliki kelestarian

tanaman dan hasil. Keberagaman kelas umur tanaman didasari kepada rencana kerja tahunan (RKT) yang telah disusun PT. TMA.

Kualitas Tanam

Penilaian Kualitas Tanaman PT. Tebo Multi Agro dapat dilihat pada Tabel IV-5 dan Tabel IV-6.

Tabel IV-5. Penilaian Kualitas Tanaman (PAT) PT. Tebo Multi Agro.

Bulan											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
CAI Tanaman Umur 12 Bulan											
11,0	9,8	12,5	8,6	9,9	11,9	15,3	13,3	8,9	12,1	10,0	11,3
MAI Tanaman Umur 12 Bulan											
43,6	41,7	47,7	36,1	40,6	48,6	53,9	50,9	41,0	51,4	48,4	50,0

Riap dipakai untuk menyatakan pertambahan diameter (diameter, tinggi, luas bidang dasar, dan volume) pohon atau tegakan per satuan luas pada waktu tertentu (tahun). Ada dua macam pendekatan perhitungan riap yaitu riap rata-rata tahunan/*mean annual increment* (MAI) dan riap rata-rata berjalan/*current annual increment* (CAI). Nilai CAI pada *assesment* tanaman umur 12 bulan tahun 2017 berkisar antara 8,6-15,3 dan nilai MAI umur 12 Bulan berkisar antara 36,1-53,9.

Tabel IV-6. Rekapitulasi Penilaian Stocking Tanaman PT. Tebo Multi Agro.

Sum of stocking	Month											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
PAT Type												
PAT Umur 2 Bulan	100	101	102	101	100	97	101	100	101	102	96	99
PAT Umur 6 Bulan	95	96	89	93	95	94	96	97	98	96	96	95
PAT Umur 12 Bulan	82	77	79	86	86	87	89	88	85	89	90	90
Grand Total	90,3	90,7	88,0	93,4	93,7	93,2	97,3	95,4	93,4	96,5	94,9	95,3

Jumlah nilai stocking pada tanaman umur 2, 6 dan 12 bulan menunjukkan tingkat keberhasilan tanaman untuk hidup atau bertahan hidup pada luasan yang dinilai. Sepanjang tahun 2017 PT. Tebo Multti Agro mengadakan penilaian (*assesment*) terhadap tanaman umur 2 bulan yang memiliki kisaran nilai 97-102, tanaman umur 6 bulan berkisar antara 89-98 dan tanaman

umur 12 bulan mempunyai kisaran nilai 77-90. Total nilai pada *assesment* tanaman umur 2, 6 dan 12 bulan yaitu berkisar 88,0-97,3.

Penggunaan Bahan Kimia

Daftar bahan kimia yang digunakan PT. Tebo Multi Agro tahun 2017 dapat dilihat dari Tabel IV-7.

Tabel IV-7. Daftar Penggunaan Bahan Kimia PT. Tebo Multi Agro 2017

No	Jenis	Spesifikasi
1	Pupuk	COMPOST,CN RASIO 12-30%,GRANU
2	Herbisida	GLYPHOSATE 480 AS
3	Herbisida	ERKAFURON 20 WDG
4	Pestisida	MIRACLE S240
5	Herbisida	STARANE 290 EC
6	Fungisida	DELSENE MX80 WP,CONTACT&PROTEC
7	Herbisida	ESPLANADE 22 WG
8	Fungisida	BAYFIDAN
9	Pupuk	BIOSOLUTER.LIQUID
10	Herbisida	SAFLUFENACIL 70 WG
11	Insektisida	CLOTHIANIDIN 600g/l EC

Sumber: Logistik PT. TMA, 2017

Berdasarkan daftar penggunaan bahan kimia PT. Tebo Multi Agro tidak menggunakan bahan kimia yang dilarang. Pemakaian bahan kimia di lapangan selalu diawasi oleh pengawas lapangan. Hal-hal yang diperhatikan oleh PT. Tebo Multi Agro untuk meminimalisir dampak pencemaran penggunaan bahan kimia yaitu tidak mencampur atau membuang atau menggunakan bahan kimia di sungai atau dekat dengan sumber air. Selalu memperhatikan konsentrasi campuran bahan kimia yang telah ditetapkan. Selanjutnya yaitu mengelola bekas bahan kimia dengan menyimpan pada TPS B3 dan dilakukan pengangkutan oleh pihak ketiga yang mempunyai izin.

C. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. Tebo Multi Agro berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

Tabel IV - 8. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2017

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
Pengelolaan Lingkungan					
A. Kawasan Lindung					
1.	Survey HCVF	Areal Kawasan Lindung dan Desa Sekitar	1x	1 x	Terdapat Laporan final hasil Study HCV yang disusun oleh Tim APCS
2.	Rekonstruksi Batas Kawasan Lindung	KPPN, KPSL, Koridor Satwa KSS dan	15.000 m	7.074	Melakukan kegiatan pemeliharaan tanda batas dilapangan
3.	Pemasangan plang himbuan di Kawasan Lindung	KPPN, KPSL, Koridor Satwa KSS dan	15 Pc	17 Pc	Melakukan kegiatan pemeliharaan plang himbuan kawasan lindung yang telah terpasang.
4.	Sosialisasi PADIATAPA	Desa Binaan	1 x	1 x	Sosialisasi terhadap Masyarakat sekitar dengan materi tentang, RKT, Perlindungan Hutan dan Program Sosial
B. Pengamanan dan Perlindungan Hutan					
1	Patroli	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk laporan 1x dalam satu bulan (Patroli Security, RPK, dan secara bersama)
A. Kawasan Lindung					
1.	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KPPN, KPSL, Koridor Satwa KSS dan	Masing-masing satu Jalur	Masing-masing satu Jalur	Untuk pemantauan flora dan fauna dilaksanakan 1 x dalam satu tahun.
2.	Monitoring Perjumpaan satwa liar di areal HPHTI	Seluruh konsesi	Harian	Laporan harian	Melihat pola penyebaran satwa
B. Tanah dan Air					
1.	Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan	Areal Tanaman Pokok, untuk	Setiap semester di 5	Setiap semester di 5 lokasi	Melihat tingkat kesuburan kualitas tanah

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Monev
	sample tanah.	jenis tanah gambut dan clay	lokasi		
2.	Pengambilan sample air permukaan	Sungai Pemberihan. Lansisip, Cino, Kubu dan Salak	Setiap semester di 5 lokasi	Setiap semester di 5 lokasi	Melihat dampak pembangunan HTI terhadap kualitas air
3.	Pengukuran debit air dan sedimentasi	Sungai Pemberihan. Lansisip, Cino, Kubu dan Salak	Setiap semester di 5 lokasi	Setiap semester di 5 lokasi	Melihat dampak pembangunan HTI terhadap kualitas air
4.	Pengukuran laju erosi metode Stick	Areal TP	2 kali dalam setahun	2 kali dalam setahun	Melihat laju erosi yang terjadi
5.	Pengukuran iklim Mikro	SPIM	Harian	Setiap Hari	Mencatat Curah Hujan, Suhu rata-rata dan Kelembaban udara.
6.	Kualitas Udara Ambien	Jalur angkutan logging	1 sekali setahun	1 sekali setahun	Mengukur tingkat kualitas udara ambient.
7.	Uji Emisi Gas Buang	Genset	1 sekali setahun	1 sekali setahun	Mengukur emisi gas buang.
8.	Pengelolaan Limbah B3	TPS Limbah B3	12 x	12 x	Untuk penanganan dan pelaporan dilakukan 1 x dalam 1 bulan dan dilaporkan ke instansi terkait dalam laporan semesteran 1 x dalam 3 bulan.
9.	Biota Perairan	Sungai Pemberihan dan Lansisip	Satu kali setahun di lokasi	Satu kali setahun di 3 lokasi	Melihat kualitas Biota Perairan
C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan					
1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	12 x	12 X	Untuk Patroli dilaksanakan pada setiap hari oleh security dan karyawan dan direkap dalam bentuk laporan 1x dalam satu bulan (Patroli Security, RPK, dan secara bersama)

No	Kegiatan	Lokasi	Rencana	Realisasi	Money
2	Monitoring hama dan penyakit tanaman	Tanaman pokok & nursery	Harian		Untuk monitoring Hama & penyakit dilaksanakan setiap ada lapaoran tanaman terserang hama & penyakit.
3	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Setiap Hari	Untuk patroli hal kebakaran dilaksanakan pada setiap hari.

C. Aspek Sosial

Saat ini PT. TMA memiliki 8 (delapan) desa binaan yang berada disekitar areal konsesi perusahaan. Dari 8 (delapan) desa tersebut diantaranya adalah Desa Teluk Kepayang Pulau Indah, Desa Teluk Kayu Putih, Desa Aur Cino, Desa Sei. Abang, Desa Tabun, Desa Balai Rajo, Desa Paseban, dan Desa Tanjung Pucuk jambi.

Program CSR yang dilaksanakan di PT. TMA di bagi menjadi lima aspek kegiatan yaitu aspek ekonomi, aspek sosial budaya, aspek keagamaan, aspek pendidikan dan aspek kesehatan.

Tabel IV-9. Komposisi Bantuan Program CSR PT. Tebo Multi Agro Tahun 2017.

No	Keterangan	Jumlah (Rp)	
		Rencana	Terealisasi
1	Bidang Ekonomi	16 Paket	53 %
2	Bidang Sosial Budaya	11 Paket	26 %
3	Bidang Pendidikan	3 Paket	76 %
4	Bidang Kesehatan	1 Paket	3 %
5	Bidang Agama	19 paket	25 %
Rata- rata presentase realisasi kegiatan			37 %

Sumber: Community Development PT. TMA, 2017.

Dari tabel di atas presentase realisasi berdasarkan perbandingan antara budget tahunan dengan anggaran yang terserap oleh masyarakat. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun masyarakat sekitar hutan dan meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap api/kebakaran hutan dan lahan. Tujuan program CSR agar memberikan manfaat yang bisa di rasakan oleh masyarakat sekitar perusahaan.

Hasil Hutan Bukan Kayu juga dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, adapun Hasil pemanfaatan HHBK oleh kelompok masyarakat pada semester II tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

Tabel IV-10. Produksi Kelompok HHBK Semester II Tahun 2017 PT. TMA

No	Nama Kelompok HHBK	Total Produksi Semester II Tahun 2017 (Jul-Des)	Keterangan
1	Sumber Rejeki	355	Produksi Madu menurun karena lebah pindah ke tempat lain
2	Madu Salak	325	
3	Getah Damar	900	Produksi Damar menurun karena lokasi panen berada di resort BLH yang tidak terdapat damar
Total		1580	

Sumber: CSR PT. TMA, 2017

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2018

A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan PT. Tebo Multi Agro pada periode waktu pada Januari ó Desember tahun 2018. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2018 pada tabel V-1.

Tabel V - 1. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2018.

No	Parameter	Rencana
1.	Pengadaan Bibit (Bibit)	5.995.641
2.	Tanam (Ha)	4.089
3.	Tebang (Ha)	3.912
4.	Produksi (M3)	429,191.55

Sumber: RKT PT. TMA, 2018.

B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. Tebo Multi Agro dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Rencana Kegiatan Lingkungan tahun 2017 dijelaskan pada tabel V-2.

Tabel V - 2. Rencana Kegiatan Lingkungan/Ekologi Tahun 2018

No	Komponen Lingkungan	Frekuensi	Volume
A	Komponen Fisik Kimia		
1.	Iklim Mikro	Bulanan	12
2.	Fisik Kimia Tanah (Kualitas Tanah)	Semester	2
3.	Pengukuran erosi tanah	Semester	2
4.	Kualitas Air	Semester	2
5.	Hidrologi	Semester	2
6.	Bahaya Kebakaran lahan	Bulanan	12
7.	Kualitas Udara Ambien	Tahunan	1
8.	Uji Emisi Sumber Gas Tidak Bergerak	Tahunan	1
B	Komponen Biologi		
1.	Pemantauan flora dilindungi dan habitatnya	Tahunan	1
2.	Pemantauan fauna dilindungi dan habitatnya	Tahunan	1

No	Komponen Lingkungan	Frekuensi	Volume
3.	Biota Perairan	Tahunan	1
4.	Potensi tegakan hutan tanaman	Semester	2
5.	Hama dan Penyakit Tanaman	Bulanan	12

C. Aspek Sosial

Kegiatan CSR Tahun 2018 direncanakan melalui project plan CSR Tahun 2018 dengan rincian kegiatan dapat dilihat pada Tabel V-3.

Tabel V – 3 . Project Plan CSR Tahun 2018 PT. Tebo Multi Agro

No	Bidang	Kegiatan
I.	Ekonomi	Kebutuhan pangan masyarakat dan pengembangan usaha ekonomi produktif
II.	Sosial Budaya	a. Pengobatan Massal dan Kesehatan Masyarakat b. Kegiatan Sosial Kemasyarakatan c. Kegiatan Kepemudaan dan Olahraga
III.	Keagamaan	a. Peringatan Hari Besar Keagamaan. b. Pembangunan sarana rumah ibadah
IV.	Pendidikan	Peningkatan pendidikan masyarakat melalui media pelatihan
V.	Infrastruktur	Peningkatan infrastruktur masyarakat sekitar untuk aktifitas perekonomian

Sumber: Bagian sosial PT. TMA, 2018.

IV. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Tebo Multi Agro disusun dan didistribusikan kepada para pihak, dengan harapan para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. Tebo Multi Agro menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Tebo Multi Agro ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. Tebo Multi Agro pada tahun 2017 dan rencana kegiatan untuk tahun 2018. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. Tebo Multi Agro. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan secara lestari guna menjamin keberlangsungan aspek Produksi, Ekologi dan Sosial secara seimbang.